

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan alasan karena permasalahan yang dikaji membutuhkan data kearutan dari berbagai temuan dan pijakan oleh berbagai pihak baik pengelola, peserta pelatihan, ataupun tutor. Serta data yang diambil memerlukan hasil yang dinamis dan penuh makna dari berbagai teori dan jawaban dari masing-masing responden. Sehingga, metode penelitian kualitatif ini dapat dijadikan sebagai metode penelitian yang dapat menguak dan menerjemahkan sisi pemberdayaan perempuan dari pelatihan menjahit yang akan membina kemandirian usaha peserta pelatihan. Selain itu penggunaan metode kualitatif ini bertujuan untuk memahami secara mendalam tentang proses pelatihan pengolahan limbah oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ar-Ridho dengan menggunakan metode pelatihan.

Sugiyono (2018:1) mendefinisikan “metode penelitian *kualitatif* adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulas (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif*, karena analisis data dipaparkan secara verbal, untuk mendapatkan informasi secara menyeluruh. Komponen dalam metode penelitian kualitatif meliputi antara lain; alasan menggunakan metode kualitatif, tempat atau lokasi penelitian, instrumen penelitian, informan dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data rencana pengujian keabsahan data (Sugiyono, 2018:145).

Sedangkan Moleong (2010: 6) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata- kata dan bahasa, pada suatu

konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Moleong (2010:6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena- fenomena tentang berbagai persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata maupun bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dengan kata lain metode kualitatif lebih mengutamakan kemampuan peneliti untuk mendalami fokus permasalahan yang diteliti.

Meleong (2010:11) menambahkan “data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka”. Dengan kata lain metode kualitatif lebih mengutamakan kemampuan peneliti untuk mendalami fokus permasalahan yang diteliti.

## **B. Fokus Penelitian**

Salah satu asumsi tentang gejala dalam penelitian kualitatif adalah bahwa gejala dari suatu objek itu sifatnya tunggal dan parial. Dengan demikian berdasarkan gejala tersebut peneliti kualitatif dapat menentukan variabel-variabel yang akan diteliti. Sugiyono (2018:207) Rumusan masalah atau fokus dalam penelitian kualitatif bersifat tentatif artinya penyempurnaan fokus atau masalah tetap dilakukan sewaktu peneliti sudah berada di latar penelitian.

Fokus dalam penelitian ini adalah pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan dengan pemanfaatan limbah. Guna mendalami fokus tersebut penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif dipilih karena fenomena yang diamati perlu pengamatan yang terbuka, lebih mudah berhadapan dengan realitas, kedekatan emosional antara peneliti dan responden sehingga di dapatkan data yang mendalam. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mengeksplorasi kekhasan pengalaman seseorang ketika mengalami suatu fenomena sehingga fenomena tersebut dapat dibuka dan dipilih sehingga mencapai suatu pemahaman yang ada.

### C. Partisipan Penelitian

Pengambilan sumber data di dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018:300) mengemukakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data atau responden dengan pertimbangan tertentu. Sumber data atau responden penelitian dapat memberikan data sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu subjek penelitian yang mampu mengemukakan, dan menjelaskan aspek-aspek yang ingin diungkapkan dalam penelitian ini.

Penelitian ini mengambil jumlah subjek penelitian tidak ditentukan secara ketat, akan tetapi tergantung pada ketercapaian *redudancy* (ketuntasan atau kejenuhan data). Seperti yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba (1985) dalam Sugiyono (2018:302) bahwa penentuan responden dianggap telah memadai apabila telah sampai taraf *redundancy* (datanya telah jenuh, ditambah subjek lagi tidak memberikan informasi yang baru).

Spadley (1961) dalam Sugiyono (2018:61) mengemukakan bahwa pemilihan sumber data atau informan sebaiknya memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

Cukup lama dan intensif dengan informasi yang akan mereka berikan; (2) Masih terlibat penuh dengan kegiatan yang diinformasikan; (3) mempunyai cukup banyak waktu untuk memberikan informasi; (4) mereka tidak direkayasa dalam pemberian informasinya; (5) mereka siap memberi informasi dengan ragam pengalamannya.

**Tabel 1 Informan Penelitian**

No	Nama	Status	Kode
1.	Adang Rusmana	Kepala PKBM Ar-Ridho (Pengelola)	AR
2.	Idah Mahmudah	Tutor pelatihan pengolahan limbah plastik	IM
3.	Yunsastri	Peserta pelatihan pengolahan limbah plastik	YU

(Sumber, Penelitian. 2020)

Para subjek dalam penelitian ini dipilih untuk mendapatkan kemudahan peneliti dalam melakukan analisis dan mendapatkan hasil penelitian yang memungkinkan untuk membandingkan dan mengkonstraskan. Penambahan sumber data atau informan akan dihentikan apabila data yang ada sudah jenuh. Data yang sudah jenuh di sini maksudnya adalah apabila dari berbagai informan, baik yang lama maupun yang baru tidak memberikan data yang baru atau berbeda dengan yang lain.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting* dan berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari *settingnya* data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural seting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber *primer* dan *sekunder*. Sumber *primer* adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber *sekunder* merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya kalau dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview, kuesioner (angket), observasi (Sugiyono, 2018: 193-194).

##### **1. Interview (Wawancara)**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil.

##### **a. Wawancara terstruktur**

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun sudah disiapkan. Dengan

wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

#### **b. Wawancara tidak terstruktur**

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

### **2. Observasi**

Dalam menggunakan observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen pertimbangan kemudian format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan. Dari peneliti berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kepada skala bertingkat. Teknik dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi.

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan seiring dengan berbagai bantuan alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan electron) maupun sangat jauh (benda luar angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang terstruktur, observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi observasi terstruktur akan dilakukan apabila si peneliti telah tahu dengan pasti variable apa yang akan diamati. Data yang diperoleh dari metode ini adalah data mengenai cara penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang digunakan, data mengenai keadaan informan dan data mengenai keadaan lingkungan tempat tinggal informan.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Guba dan Lincoln (Moleong, 2010:216) mendefinisikan bahwa dokumentasi merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-praturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2010: 201).

Teknik dokumentasi digunakan untuk menggali data yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara dan observasi. Data yang diperoleh pada teknik dokumentasi pada penelitian ini berupa foto-foto dan arsip-arsip (karti keluarga, surat izin usaha dan lain-lain).

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpul data menurut Sumadi Suryabrata (2008:52) adalah alat yang digunakan untuk merekam keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis. Atribut-atribut psikologis itu secara teknis biasanya digolongkan menjadi kognitif dan atribut non kognitif. Sumadi mengemukakan bahwa untuk atribut kognitif, pemantiknya adalah pertanyaan. Sedangkan untuk atribut non-kognitif, perangsangnya adalah pernyataan.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2018:102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara (pedoman wawancara). Pedoman Wawancara ini disusun sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada fokus penelitian Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Keterampilan Dengan Pemanfaatan Limbah Plastik di PKBM Ar-Ridho Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya, yaitu:

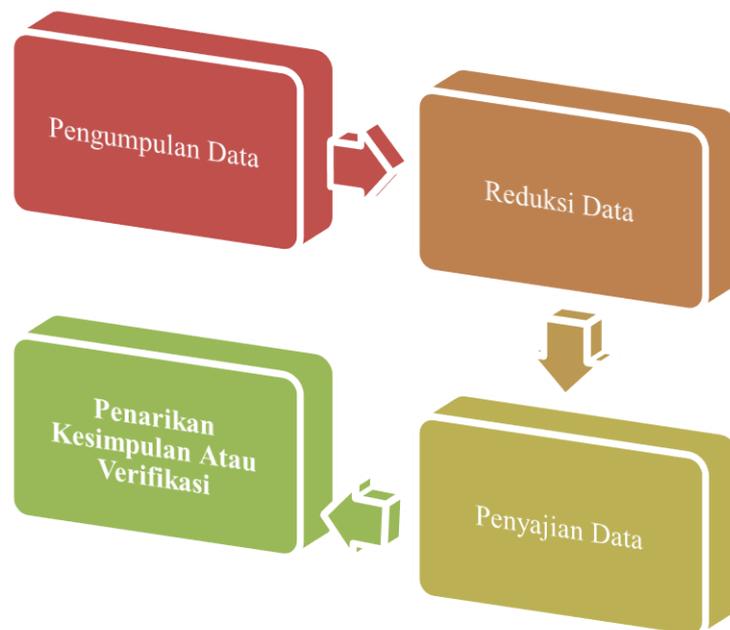
1. Pedoman wawancara mengenai Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Keterampilan Dengan Pemanfaatan Limbah Plastik di PKBM Ar-Ridho;
  - a. Pihak pengelola yang berjumlah dua orang.

- b. Peserta pelatihan keterampilan limbah plastik
- c. Tutor pelatihan keterampilan yang berjumlah dua orang.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Nasution (1996:129) dalam Mayu Nur Afifah (2015:38) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, analisis data harus dimulai sejak awal. Data yang diperoleh dari lapangan segera harus di tuangkan dalam bentuk tulisan dan di analisis, langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Aspek yang direduksi yaitu pola pendidikan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada anak. Proses reduksi dilakukan dengan cara:
  - a. Mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi, kemudian dipilih dan dikelompokkan berdasarkan kesamaan data,
  - b. Data yang telah dikategorikan tersebut diorganisir sebagai bahan penyajian data. Setelah dilakukan reduksi data langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah:
  - c. Penyajian data, adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data akan peneliti lakukan jika data yang diperoleh sudah terkumpul dan tersusun sesuai focus penelitian. Selanjutnya data tersebut dianalisis sehingga peneliti mudah untuk menguasai ataupun memahami. Data yang didapat pada tahap ini berupa jawaban informan dari hasil wawancara.
  - d. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, adalah sebagian dari konfirmasi yang utuh. Kesimpulan ini dibuat berdasarkan pada pemahaman data yang telah disajikan dan dibuat dalam pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu pada pokok permasalahan yang diteliti.



### G. Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian atau riset adalah aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan. Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang mengacu pada pendapat Moleong (2010:126) menjelaskan bahwa “Tahapan penelitian kualitatif menyajikan 3 tahapan yaitu Tahap pralapangan, Tahap pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data”.

#### 1. Tahap Pra-lapangan

Tahap Pra-lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian.

Tahapan ini secara rinci meliputi: menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menajajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian.

#### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan ditempat penelitian. Pada tahapan pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Terkait dengan pengumpulan data ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan yaitu lembar wawancara, kamera foto, dan alat perekam suara.

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan dalam penelitian ini, yaitu Kepala PKBM Ar-Ridho, Pengelola PKBM Ar-Ridho, Tutor, Peserta Pelatihan Keterampilan di PKBM Ar-Ridho.

Setelah data-data yang dibutuhkan telah peneliti kumpulkan, maka selanjutnya adalah kegiatan pengolahan data hasil penelitian, seperti yang kita ketahui bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah dari lapangan. Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun data-data serta informasi yang terkumpul lalu disesuaikan dengan kajian penelitian ini yaitu mendeskripsikan proses pelatihan keterampilan dengan pemanfaatan limbah plastik di PKBM Ar-Ridho dalam prosesi pemberdayaan perempuan.

Selanjutnya data-data yang sudah terkumpul dari lapangan selanjutnya dikaji secara mendalam menggunakan teori-teori dan dari beberapa ahli pendidikan yang dikemukakan pada kajian teori untuk kemudia disimpulkan dan diberikan rekomendasi pada pihak- pihak yang terkait agar bisa dipakai sebagai bahan masukan dalam melaksanakan kegiatan organisasi mereka untuk lebih produktif, efektif, dan efisien.

### 3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini dibahas prinsip pokok dalam analisis data, prinsip tersebut meliputi dasar, menemukan tema dan merumuskan permasalahan.

Semua data-data yang telah diperoleh dari lapangan dan dikumpulkan selama penelitian berlangsung, sebelum melakukan analisis peneliti akan menguji kredibilitas datanya terlebih dahulu, adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas data tersebut meliputi:

#### a. Member *Check*

Kegiatan ini merupakan tahap seleksi dan penafsiran sebuah data. Setiap data yang diperoleh selalu dilakukan cek ulang dan diteliti kembali kepada sumber aslinya, yaitu informan penelitian. Selanjutnya data yang sudah dicek, akan diolah dan ditafsirkan. Kegiatan ini dilakukan selama penelitian berlangsung sampai penelitian ini dianggap selesai.

#### b. Triangulasi Data

Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2018:330).

Sugiyono (2018:330) menambahkan bahwa triangulasi data berarti peneliti menggunakan banyak sumber data yang berbeda-beda. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan wawancara lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

#### c. Kerahasiaan

Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh informan penelitian, diupayakan hanya diketahui oleh peneliti. Data atau informasi yang diberikan oleh seorang informan tidak diperlihatkan kepada responden lainnya. Kerahasiaan yang dimaksud dalam penelitian ini lebih bersifat pribadi, artinya hal-hal yang menyangkut masalah-masalah pribadi responden yang terungkap dalam penelitian ini hanya akan diketahui oleh peneliti saja.

### **H. Waktu dan Tempat Penelitian**

Dalam tahapan penelitian ini dilaksanakan di PKBM Ar-Ridho, PKBM Ar-Ridho terletak di Perum Tajur Indah Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya.

Sedangkan penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu delapan bulan terhitung sejak minggu pertama di bulan september atau pun ketika peneliti

melakukan pengabdian di PKBM Ar-Ridho melalui Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) sejak tanggal 26 Agustus 2019 dengan rincian kegiatan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 2 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2019-2020									
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Pencarian Masalah										
2	Pengajuan Judul										
3	Penyusunan Proposal										
4	Sidang Proposal										
5	Revisi Proposal										
6	Penyusunan Instrumen										
7	Observasi Lokasi Penelitian										
8	Wawancara										
9	Penyusunan Laporan Penelitian										
10	Sidang Skripsi										

(Sumber: Peneliti, 2019)